

## ABSTRAK

**ANIS PURNA NAZILAH** : Bimbingan Kelompok Melalui Program Keputrian untuk Mengembangkan Kreativitas Remaja (*Penelitian pada Siswi Kelas X dan XI di MAN 7 Tasikmalaya*).

Layanan bimbingan kelompok memiliki peran yang penting dalam membantu mewujudkan fungsi dari pendidikan karena layanan ini berupaya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik, meningkatkan kemandirian sehingga peserta didik mampu memberdayakan segenap potensi yang ada pada dirinya dan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan bermanfaat bagi orang sekitar. Adapun salah satu fungsi dari pendidikan yang terkandung dalam sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif. Melalui program keputrian, kegiatan bimbingan kelompok berupaya untuk mengembangkan kreativitas remaja khususnya siswi-siswi di MAN 7 Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana kegiatan bimbingan kelompok melalui program keputrian untuk mengembangkan kreativitas remaja siswi di MAN 7 Tasikmalaya, (2) untuk mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan dari kegiatan tersebut, dan (3) untuk mengetahui hasil dari kegiatan bimbingan kelompok melalui program keputrian terhadap perkembangan kreativitas remaja siswi di MAN 7 Tasikmalaya.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk meneliti permasalahan diatas, peneliti menggunakan teori kreativitas. Menurut Rhodes, bentuk kreativitas dapat ditinjau dari empat aspek yaitu aspek pribadi, proses kegiatan kreatif, pendorong dan produk yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) kegiatan bimbingan kelompok melalui program keputrian merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswi di MAN 7 Tasikmalaya kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 11.30 sampai dengan pukul 13.00 bertempat di mushola madrasah (2) kegiatan ini dilaksanakan pada empat tahapan, yaitu tahap pembuka, tahap inti, tahap penutup, dan tahap evaluasi (3) kegiatan bimbingan kelompok melalui proram keputrian di MAN 7 Tasikmalaya efektif untuk mengembangkan kreativitas remaja pada aspek kognitif dan psikomotorik. Namun, pada pelaksanaannya kegiatan ini belum terlaksana maksimal karena masih terdapat hambatan-hambatan seperti ruangan yang kurang memadai karena masih menggunakan sarana beribadah (mushola), suasana yang belum kondusif akibat masih banyak siswi yang terlihat tidak antusias karena belum merasa penting terhadap kegiatan ini, serta jumlah tenaga pendidik/pembimbing yang tidak sebanding dengan jumlah peserta bimbingan.

Kata kunci : bimbingan kelompok, keputrian, kreativitas, remaja